BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan tolak ukur untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan. Semua kegiatan kita memerlukan informasi, dan bisa juga dikatakan bahwa semua kegiatan kita di tuntut untuk menghasilkan informasi. Untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi, komputer dan teknologinya adalah salah satu alat bantu yang paling tepat. Penggunaan komputer pada berbagai bidang, kalangan dan usia selalu kita jumpai sekarang ini. Tuntutan kebutuhan akan informasi dan penggunaan komputer yang semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani berbagai kebutuhan tertentu.

Berdasarkan hal di atas maka Teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu perusahaan, baik perusahaan yang bergerak di bidang barang maupun jasa, dan merupakan syarat penting agar dapat eksis dan memenangkan persaingan yang semakin ketat saat ini.

Berkat perkembangan ilmu (*science),* maka teknologi *(technology)* berkembang sangat pesat, terutama teknologi peralatan komputer dan teknologi peralatan telekomunikasi. Teknologi komputer dan telekomunikasi telah membawa manusia ke dalam era informasi yang mengalir tiada batas. Informasi

diperlukan manusia untuk menyelesaikan berbagai keperluan hidupnya, termasuk kehidupan dalam pekerjaan di suatu perusahaan.

Perkembangan tekonologi pada masa sekarang telah merambah keberbagai aspek kehidupan, hal tersebut karena teknologi informasi sangat dibutuhkan pada kehidupan sehari-hari. Teknologi seperti *handphone*, *email*, dll merupakan salah satu contoh bagian terkecil dari berkembangnya teknologi, perkembangan teknologi tidak hanya seperti contoh diatas saja yang prioritasnya sudah dipakai secara global akan tetapi teknologi informasi sudah merambah ke bidang yang lainya seperti halnya pada bidang transportasi, transportasi merupakan kebutuhan penting yang sangat diperlukan oleh manusia, seperti contoh sebagian besar kegiatan manusia sangat membutuhkan peranan transportasi dalam kehidupan seperti bekerja, kuliah dan aktifias lainnya yang membutuhkan yang namanya transportasi.

Transportasi merupakan salah satu aspek yang tak dapat dibantah lagi kepentingannya. Pentingnya transportasi dari hari ke hari semakin meningkat, terutama dalam bidang transportasi *travel* khususnya di kota Cirebon maupun kota lainnya di tanah air ini. *Travel* adalah salah satu sarana transportasi jasa yang ditawarkan kepada konsumen dengan tujuan dapat membantu mempermudah konsumen dalam melakukan perjalanan saat ini. *travel* merupakan salah satu sarana transportasi yang belakangan ini sangat diminati oleh konsumen selain harganya yang sangat terjangkau *travel* juga sangat lebih unggul dalam hal pengefesiensian waktu yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanan.

Salah satu aspek yang terdapat dalam travel yaitu tentang pemesanan dan penjualan tiket. Pada sistem pemesanan yang berjalan pada Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon saat ini Penumpang bisa datang langsung ke tempat Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon itu berada, atau bisa juga dengan menggunakan jasa telephone. Dalam sistem pemesanan dan penjualan tiket di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon untuk saat ini masih terdapat masalah yang sering muncul, misalnya pencarian data dan peng editan data penumpang masih memerlukan waktu yang cukup lama karena sistem pencatatan dan pemesanan tiket yang ada di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon masih menggunakan media yang dinamakan buku transaksi yang di dalam nya ada data -data tentang pemesanan tiket dan penjualan tiket, serta pada laporan akhir penghitungan penjualan tiket di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon sering sekali terjadi kesalahan penghitungan dikarena rumitnya pencatatan yang masih menggunakan media buku transaksi yang ada di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon, selain itu juga untuk menjalankan sistem pemesanan dan penjualan tiket yang ada sekarang masih memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengimplementasian pemesanan dan penjualan tiket yang ada pada Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon sehingga masih kurang efektif dan efesien bagi jalannya suatu sistem pemesanan dan penjualan tiket di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa masih diperlukan adanya sistem informasi pemesanan tiket dan penjualan tiket yang ada di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon. Untuk itu dalam rangka penelitian ini, tema yang diangkat dalam penelitian adalah **”PERANCANGAN**

SISTEM INFORMASI PEMESANAN DAN PENJUALAN TIKET PADA BALI PRIMA *TRAVEL* (BP) CIREBON".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis berusaha untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, bahwa perusahaan membutuhkan sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Karena bila ada kesalahan dan keterlambatan penyediaan informasi akan menyebabkan terlambatnya kegiatan perusahaan yang dampaknya akan merugikan perusahaan.

Untuk itu penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

a. Proses pencatatan data pemesanan dan penjualan tiket masih dilakukan dengan media buku atau masih manual di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon dengan sebutan buku transaksi. Hal tersebut akan memperlambat proses pemesanan dan penjualan tiket.
b. Proses pencarian data penumpang masih memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan proses pencarian data penumpang berada di buku dan kwitansi pemesanan yang kadang kwitansi konsumen tidak tersimpan dengan baik yang mengakibatkan kehilangan data. Hal ini mengakibatkan bagian pemesanan kesulitan apabila akan mencari atau meng edit data penumpang.

c. Dalam pembuatan laporan pemesanan dan penjualan, perusahaan mengalami kesulitan, yaitu apabila pimpinan perusahaan meminta laporan terbaru, maka bagian administrasi harus melakukan pencarian data yang ada pada buku besar kemudian membuat laporan dan itu membutuhkan proses yang lama, karena belum adanya program khusus yang dapat mengupdate data-data yang masuk untuk dibuatkan laporan secara cepat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas penulis dapat merumuskan masalah pada Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon, sebagai berikut :

a. Bagaimana proses pemesanan dan penjualan tiket di Bali Prima Travel (BP) Cirebon ?

b. Bagaimana perancangan sistem informasi pemesanan tiket perjalanan pada Bali Prima Travel (BP) Cirebon ?

c. Bagaimana Implementasi sistem informasi pemesanan dan penjualan tiket di Bali Prima Travel (BP) Cirebon ?

d. Bagaimana pembuatan laporan penghitungan dengan menggunakan sistem yang baru di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sebuah sistem pemesanan, penjualan tiket di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon,

dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah pengolahan data yang di butuhkan oleh perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan pemrosesan data dalam membuat laporan pemesanan**,** penjualan, pengeditan data penumpang dan proses pengarsipan data penumpang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis membuat sistem informasi pemesanan dan penjualan tiket di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon :

1. Untuk mengetahui sistem pemesanan dan penjualan tiket yang berjalan di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon.
2. Untuk merancang sistem informasi pemesanan dan penjualan pada Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pemesanan dan penjualan tiket di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon.
4. Untuk memudahkan dalam pembuatan laporan di Bali Prima Travel (BP) Cirebon.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan :

1 Laporan penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan atau pemikiran bagi Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon untuk semakin lebih baik.

2 Dalam penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pihak Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon untuk menarik minat konsumen dengan menggunakan suatu sistem yang sudah berbasis komputerisasi.

3 Bagi pihak yang Berkepentingan: Laporan ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya maupun sebagai informasi lainya tentang dunia *travel*.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Bagi penulis :

1. Untuk mengembangkan pola pikir serta menginterprestasikan pengalaman dan pengetahuan dari penelitian kedalam suatu karya ilmiah.
2. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman serta menerapkan teori yang sedang di tulis.
3. Untuk memecahkan masalah-masalah perkembangan yang ada di Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon.

1.5 Batasan Masalah

Karena luasnya objek penelitian yang dihadapi, dan agar pembahasan dalam penelitian terarah maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi terhadap masalah sebagai berikut:

1. Membahas mulai dari proses pemesanan dan penjualan tiket yang ada di bali prima travel.

2. Membahas pembuatan laporan pemesanan dan penjualan tiket di bali prima travel.
3. Jika konsumen membeli tiket secara datang langsung ke bali prima travel terus masih ada kursi yang kosong maka bagian adminitrasi akan mencatat transaksi.
4. Konfirmasi pembatalan tiket di lakukan dua jam sebelum keberangkatan, jika tidak ada konfirmasi dari konsumen tiket yang udah terjual di anggap jadi.
5. Bagi penumpang yang melakukan pesanan dua jam sebelum keberangkatan harus melakukan pembayaran tiket, jika tidak ada maka pesanan itu di anggap tidak jadi.
6. Untuk pemesanan tiket pembayaran dilakukan 50% dari harga tiket.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi

Lokasi pelaksanaan penelitian ini yaitu pada Bali Prima *Travel* (BP) Cirebon Jl. Olah Raga No. 134 A Cirebon Jawa Barat. Tlp. (0231) – 232636 / 0818232636.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan kurang lebih 30 hari, yaitu tanggal 28 Februari 2010.

Sedangkan estimasi waktu yang direncanakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Estimasi Jadwal Penyelesaian Skripsi

No.	Aktivitas	Tahun 2010																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
1.	Pengumpulan Data																				
2.	Analisis Kebutuhan																				
3.	Perancangan Sistem																				
4.	Pembuatan Program																				
5.	Implementasi																				
6.	Pengujian																				
7.	Pendokumentasian																				

Dari tabel diatas dapat dilihat tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Pengumpulan Data

   a. Observasi

      Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung atau pengamatan langsung di Bali Prima *Travel* (BP) yaitu dengan cara melihat proses pemesanan dan penjualan yang sedang berjalan.

   b. Wawancara

      Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepegawai yang bersangkutan mengenai data-data yang dibutuhkan Analisis Kebutuhan. Pada tahapan ini peneliti menganalisa hasil pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam program aplikasi.

2. Analisis Kebutuhan

   Pasa tahap ini peneliti menganalisa hasil pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang di berikan dalam program aplikasi

3. Perancangan Sistem

   Tahap pendefinisian dari kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibangun. Perancangan ini menggunakan alat-alat bantu pemodelan diantaranya Flowmap, Diagram Konteks, Diagram Alir Data, Kamus Data, Diagram Hubungan Entitas dan Normalisasi.

4. Pembuatan Aplikasi

   Tahap melakukan penulisan program terhadap desain yang sudah dirancang dan menentukan bahasa pemograman yang digunakan. Peneliti memilih Visual basic 6.0 dalam penulisan program dan SQL Server 2000 sebagai tempat penyimpanan data atau database.

5. Pengujian

   Pada tahapan ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah program aplikasi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian software menggunakan pendekatan black-box testing. Black box testing menyinggung uji coba yang dilakukan pada interface software. Walaupun didesain untuk menemukan kesalahan uji coba black box digunakan untuk mendemonstrasikan fungsi software yang dioperasikan, apakah

input diterima dengan benar, dan output yang dihasilkan benar, apakah integritas informasi eksternal terpelihara. Uji coba black box memeriksa beberapa aspek sistem, tetapi memeriksa sedikit mengenai struktur logikal internal software